



Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Equity* pada PT. Intiland Development Tbk Periode 2013-2022

Hasbi Haetami^{1*}, Yusni Nuryani²

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Prodi Manajemen, Universitas Pamulang

*Corresponding author: hasbihaetami123@gmail.com

ARTICLE INFO

Article history:

Diterima Desember 2023

Disetujui Desember 2023

Diterbitkan Januari 2024

Keywords:

Current Ratio (CR), *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Return On Equity (ROE)*

ABSTRACT

This research aims to analyze the influence of the Current Ratio (X_1) and Debt to Equity Ratio (X_2) on Return On Equity (Y) at PT Intiland Development Tbk for the 2013-2022 period. The data used in this research is secondary data. The method used in this research is quantitative. The methodology used includes Descriptive Statistical Analysis, Classical Assumption Test, Multiple Linear Regression Analysis, Coefficient of Determination (R^2) and Hypothesis Testing, using SPSS version 26 software. Based on the research results, the Current Ratio (X_1) variable has no influence. significant with the results of the significance value ($0.517 > 0.05$) and the results of the t test with the t value smaller than t table ($0.683 < 2.365$), and the research results for the Debt to Equity Ratio (X_2) variable have a significant influence with the results of the significance value ($0.008 < 0.05$) and t test results with t count value greater than t table ($-3.704 > 2.365$). Simultaneously Current Ratio (X_1) and Debt to Equity Ratio (X_2) have a significant influence on Return On Equity (Y) with a significant value ($0.022 < 0.05$) and the F count result is smaller than F table ($6.957 > 4.74$).

Kata Kunci:

Current Ratio (CR), *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Return On Equity (ROE)*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Current Ratio* (X_1) dan *Debt to Equity Ratio* (X_2) terhadap *Return On Equity* (Y) pada PT Intiland Development Tbk Periode 2013-2022. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Metode yang digunakan dalam penelitian ini bersifat kuantitatif. Metodologi yang digunakan diantaranya Analisis Deskriptif Statistik, Uji Asumsi Klasik, Analisis Regresi Linier Berganda, Koefisien Determinasi (R^2) dan Uji Hipotesis, dengan menggunakan perangkat lunak (software) SPSS versi 26. Berdasarkan hasil penelitian variabel *Current Ratio* (X_1) tidak terdapat pengaruh yang signifikan dengan hasil nilai signifikansi ($0,517 > 0,05$) dan hasil uji t dengan nilai t_{hitung} lebih kecil daripada t_{tabel} ($0,683 < 2,365$), dan hasil penelitian untuk variabel *Debt to Equity Ratio* (X_2) terdapat pengaruh yang signifikan dengan hasil nilai signifikansi ($0,008 < 0,05$) dan hasil uji t dengan nilai t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} ($-3,704 > 2,365$). Secara simultan *Current Ratio* (X_1) dan *Debt to Equity Ratio* (X_2) terdapat pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Equity* (Y) dengan hasil nilai signifikan ($0,022 < 0,05$) dan hasil F_{hitung} lebih kecil daripada F_{tabel} ($6,957 > 4,74$).



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2024 by author

PENDAHULUAN

Properti dan real estate merupakan salah satu sub sektor perusahaan jasa yang terdaftar sebagai perusahaan publik dalam sektor properti, real estate, dan konstruksi di Bursa Efek Indonesia (BEI). Properti dan real estate masih menjadi salah satu pilihan utama para investor dalam menginvestasikan dana. Hal itu dikarenakan saham-saham dari perusahaan-perusahaan

dalam sektor Properti dan Real Estate yang masih menawarkan potensi kenaikan. Hal ini dilihat dari beberapa perusahaan dalam sektor Properti dan Real Estate yang sudah menunjukkan prospek perusahaannya secara maksimal. Kondisi ini membuat para investor berlomba-lomba untuk menginvestasikan dananya di perusahaan sektor Properti dan Real Estate tersebut.

Sektor properti dan real estate merupakan sektor besar yang mampu menyerap tenaga kerja dalam jumlah yang besar dan memiliki efek berantai kepada sektor-sektor ekonomi lainnya. Di Indonesia sendiri, sejumlah emiten properti dan real estate menunjukkan kenaikan kinerja yang signifikan. Hal ini dapat dibuktikan dari data yang dikeluarkan Badan Pusat Statistik mengenai Realisasi Investasi Penanaman Modal Dalam Negeri Menurut Sektor Ekonomi dalam rentang waktu 2000-2020. Dari data tersebut diketahui bahwa unit proyek sektor properti dan real estate cenderung mengalami peningkatan setiap tahunnya.

Laporan keuangan mencerminkan suatu gambaran kinerja keuangan bagi sebuah perusahaan. Rasio-rasio pada laporan keuangan dapat memberikan gambaran tentang kondisi kesehatan keuangan pada sebuah perusahaan. Dalam hal ini kinerja keuangan dapat diukur dengan laporan keuangan khususnya laba rugi, neraca, perubahan ekuitas, arus kas, dan catatan laporan keuangan. Oleh sebab itu dapat diketahui baik buruknya kinerja keuangan perusahaan diukur dari rasio likuiditas dan rasio *leverage*.

Rasio profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang ada pada perusahaan. Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aset, dan modal sendiri dalam suatu periode tertentu. Semakin besar tingkat laba perusahaan menunjukkan semakin baik kinerja perusahaan dan sebaliknya. Rasio profitabilitas yang digunakan dalam analisa ini adalah *Return On Equity* (ROE). Rasio ini mengukur perbandingan antara setelah pajak dengan modal sendiri atau modal saham yang digunakan untuk mengukur tingkat pengembalian atas investasi pemegang saham biasa atau pemilik modal, semakin tinggi ROE maka semakin tinggi pula nilai perusahaan, hal ini tentunya meberikan daya tarik bagi investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut.

Menurut Fahmi (2020:59), rasio likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu. Sedangkan Menurut Kasmir (2017:132), rasio likuiditas adalah mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih. Artinya kemampuan untuk membayar kewajiban yang sudah waktunya dibayar sesuai jadwal batas waktu yang telah ditetapkan. Rasio likuiditas diprosikan oleh *Current Ratio* (CR) semakin rendah *Current Ratio* (CR), maka akan mengidentifikasi ketidakmampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, sehingga hal ini dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan, dimana perusahaan yang tidak mampu memenuhi kewajiban akan dikenai beban atas kewajibannya.

Menurut Kasmir (2017:113) Rasio *leverage* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya besarnya jumlah utang yang digunakan perusahaan untuk membiayai kegiatan usahanya jika dibandingkan dengan menggunakan modal sendiri. Sedangkan Menurut Brigham dan Houston (2018:126) rasio leverage adalah rasio yang memberikan gambaran terkait cara perusahaan mendanai asetnya serta kemampuan perusahaan untuk membayar kembali utang jangka panjang.

Berikut adalah data empiris *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Return On Equity* (ROE) pada PT Intiland Development Tbk Periode 2013-2022.

Tabel 1. Data CR, DER, dan ROE PT Intiland Development Tbk Periode 2013-2022 (Dalam Persen)

Tahun	Rasio		
	CR (%)	DER (%)	ROE (%)
2013	0.79	0.84	0.080
2014	1.37	1.01	0.097
2015	0.89	1.16	0.088
2016	0.92	1.34	0.059
2017	0.88	1.08	0.043
2018	1.01	1.18	0.030
2019	1.18	1.04	0.060
2020	1.05	1.60	0.011
2021	1.03	1.73	0.005
2022	1.04	1.63	0.027

Sumber : Laporan keuangan PT Intiland Development Tbk

Berdasarkan data pada tabel 1 diatas dapat diketahui bahwa perhitungan Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER) serta Return On 6 Equity (ROE) pada PT Intiland Development Tbk bersifat fluktuatif artinya mengalami perubahan baik kenaikan maupun penurunan dari tahun ke tahun selama 10 tahun terakhir dihitung dari tahun 2013 sampai 2022. Pada data tabel diatas dapat diketahui bahwa terjadi perbedaan antara nilai terendah maupun tertinggi pada Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER) dan Return On Equity (ROE) pada PT Intiland Development Tbk. Pada nilai persentase Current Ratio (CR) nilai terendah terjadi pada tahun 2018 yaitu sebesar 1,055% sedangkan nilai tertinggi terjadi pada tahun 2020 yaitu sebesar 1,895%. Kemudian untuk nilai persentase Debt to Equity Ratio (DER) nilai terendah sebesar 0,781% terjadi pada tahun 2018 sedangkan untuk nilai tertinggi terjadi pada tahun 2022 sebesar 1,826%, untuk nilai persentase Return On Equity (ROE) pada perusahaan ini nilai terendah terjadi pada tahun 2019 yaitu sebesar 0,94% sedangkan untuk nilai tertinggi terjadi pada tahun 2017 yaitu sebesar 16,37%.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Equity* pada PT Intiland Development Tbk Periode 2013-2022.

KAJIAN LITERATUR

Current Ratio (CR)

Menurut Sujarweni (2017:60) berpendapat bahwa *Current Ratio* adalah rasio yang dapat menilai seberapa liquid perusahaan tersebut dalam memenuhi kewajiban lancar menggunakan aset lancar dari perusahaan tersebut. Sedangkan menurut Hery (2016) *Current Ratio* merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan aset lancar yang tersedia. Adapun rumus *Current Ratio* (CR) adalah :

$$Current\ Ratio = \frac{Aktiva\ Lancar}{Hutang\ Lancar} \times 100\%$$

Debt to Equity Ratio (DER)

Menurut Kasmir (2019:153) mendefinisikan bahwa *Debt To Equity Ratio* merupakan rasio keuangan yang memperlihatkan posisi keuangan suatu perusahaan. Sedangkan menurut Wiagustini (2013:88) Berpendapat *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang membandingkan

hutang jangka panjang dengan modal sendiri. Berdasarkan beberapa teori diatas dapat disimpulkan, bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh hutang dan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya dengan ekuitas yang dimiliki. Adapun rumus *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

Return On Equity (ROE)

Menurut Irfan, (2020:206) *Return On Equity* merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengetahui tingkat imbal hasil yang akan di dapatkan oleh investor. Sedangkan menurut Wiagustini (2013:88) Berpendapat *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang membandingkan hutang jangka panjang dengan modal sendiri. Berdasarkan beberapa teori diatas dapat disimpulkan, bahwa *Return On Equity* (ROE) adalah rasio yang digunakan untuk melihat seberapa berhasil suatu perusahaan dapat memperoleh keuntungan dengan memanfaatkan modal yang dimilikinya perusahaan sudah efisien dalam penggunaan aktiva dalam menghasilkan laba yang diinginkan perusahaan. Adapun rumus *Return On Equity* (ROE) adalah :

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh *Current Ratio* (X₁) terhadap *Return On Equity* (Y)

Current Ratio (CR) adalah suatu perbandingan antara aktiva lancar dan kewajiban lancar. Rasio ini merupakan ukuran yang paling umum digunakan untuk mengetahui kesanggupan perusahaan memenuhi kewajiban. Semakin besar perbandingan aktiva lancar dan kewajiban lancar semakin tinggi pula kemampuan perusahaan untuk menutupi kewajiban jangka pendek. Menurut Hanafi dan Halim (2015:204) Menyatakan bahwa *Current Ratio* (CR) dihitung dengan membagi aktiva lancar dengan hutang lancar. Rasio ini menunjukkan besarnya kas yang dimiliki perusahaan, aset-aset yang bisa berubah menjadi kas dalam waktu satu tahun, relative terhadap besarnya hutang-hutang yang jatuh tempo dalam jangka waktu dekat (tidak lebih dari 1 tahun), pada tanggal tertentu seperti tercantum pada neraca.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu Tyas Nur'Aini, Lailatus Sa'adah, Ita Rahmawati (2020) menyimpulkan bahwa *Current Ratio* (CR) secara parsial berpengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE). Hal ini tidak sejalan dengan hasil penelitian dari Siti Rahma(2019) menyimpulkan bahwa *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE).

H₁: terdapat pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap *Return On Equity* (ROE)

Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (X₂) terhadap *Return On Equity* (Y)

Debt to Equity Ratio (DER) adalah rasio hutang yang digunakan untuk mengetahui besarnya hutang yang terdapat dalam struktur modal perusahaan, untuk mengetahui berapa bagian dari setiap rupiah modal yang dijadikan sebagai jaminan hutang. Menurut Hani (2015:124) *Debt to Equity Ratio* (DER) menunjukkan beberapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan untuk keseluruhan hutangnya. Semakin tinggi rasio ini berarti semakin tinggi

jumlah dana dari luar yang harus dijamin dengan jumlah modal sendiri.

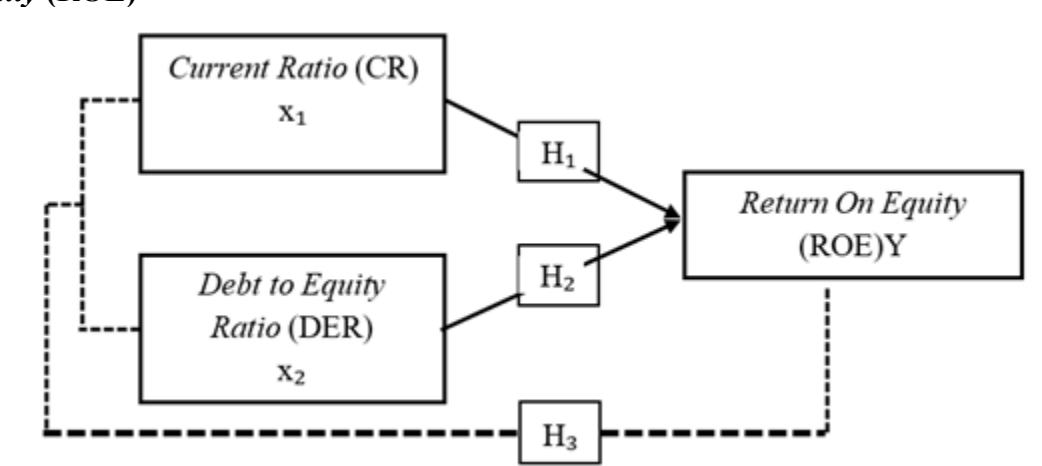
Berdasarkan hasil penelitian terdahulu Mahardika, Marbun (2016) menyimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif terhadap *Return On Equity* (ROE). Hal ini tidak sejalan dengan hasil penelitian dari Henna, Rosma (2021) menyimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE).

H2: terdapat pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return on Equity* (ROE)

Pengaruh *Current Ratio* (X₁) dan *Debt to Equity Ratio* (X₂) terhadap *Return On Equity* (Y)

Return On Equity (ROE) merupakan *rasio* untuk mengetahui sejauh mana kinerja perusahaan. Tingkat *Return On Equity* (ROE) yang tinggi dapat dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya adalah modal kerja. Aktiva lancar dan kewajiban lancar juga merupakan modal kerja dan salah satu indikator untuk mengukurnya adalah *Current Ratio* (CR). Oleh karena itu, untuk menilai kinerja perusahaan juga diperlukan kemampuan perusahaan dalam membayar hutangnya yang ditunjukkan antara lain *Debt to Equity Ratio* (DER). Berdasarkan hasil penelitian terdahulu Lia, Wardayani (2022) menyimpulkan bahwa *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE).

H3: terdapat pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return on Equity* (ROE)



Gambar 1 Kerangka Berpikir

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif, yaitu suatu bentuk penelitian yang bertujuan menjelaskan fenomena yang ada berdasarkan data yang dikumpulkan selama penelitian, secara sistematis mengenai fakta dan sifat-sifat dari obyek yang diteliti dengan menggabungkan hubungan antara variabel yang terlibat didalamnya. Kemudian diinterpretasikan berdasarkan teori-teori yang berhubungan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan PT Intiland Development Tbk. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah laporan laba rugi dan neraca pada PT Intiland Development Tbk selama periode 10 tahun, terhitung mulai dari tahun 2013 sampai 2022. Pada penelitian ini variabel dependen yang digunakan adalah *Return On Equity*. Sedangkan variabel independen yang digunakan adalah *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio*. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi atau mengumpulkan data berupa dokumen-dokumen laporan keuangan PT Intiland Development Tbk.

HASIL DAN PEMBAHASAN
Statistik Deskriptif

Tabel 2 Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CURRENT RATIO	10	.79	1.37	1.0156	.16621
DEBT TO EQUITY RATIO	10	.84	1.73	1.2605	.30068
RETURN ON EQUITY	10	.00	.10	.0501	.03201
Valid N (listwise)	10				

Sumber : Laporan keuangan PT Intiland Development Tbk

Berdasarkan tabel 2 dapat diperoleh nilai statistik deskriptif sebagai berikut: *Current Ratio* (X1) merupakan variabel yang diukur dengan menggunakan 10 sampel, menunjukkan nilai *Current Ratio* (X1) terendah sebesar 0.79%, sementara nilai tertinggi mencapai 1,37%, dan memiliki rata-rata (*mean*) 1.0156%. Variabel *Debt To Equity Ratio* (X2) diukur menggunakan 10 sampel, menghasilkan nilai *Debt to Equity Ratio* (X2) terendah sebesar 0.84%, dengan nilai tertinggi mencapai 1.73%, dan memiliki rata-rata (*mean*) 1.2605%. Variabel *Return On Equity* (Y) diukur menggunakan 10 sampel, menunjukkan nilai *Return On Equity* terendah sebesar 0,00%, sementara nilai tertinggi mencapai 0.10 % dan memiliki rata- rata (*mean*) 0.03201%.

Uji Asumsi Klasik
Uji Normalitas

Tabel 3. Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.01852099
Most Extreme Differences	Absolute	.116
	Positive	.116
	Negative	-.094
Test Statistic		.116
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: data diolah 2024

Pada uji normalitas dengan menggunakan *One-Sample Kolmogorov Smirnov*, suatu data dikatakan berdistribusi normal apabila *Asymp.Sig. (2- tailed)* pada output pengujian data tersebut menunjukkan nilai > 0,05 dan hasil dari olah data penelitian ini menunjukkan nilai 0,200, maka penelitian ini dikatakan terdistrbusi normal.

Uji Multikolinieritas

Tabel 4 Hasil Uji Multikolinieritas

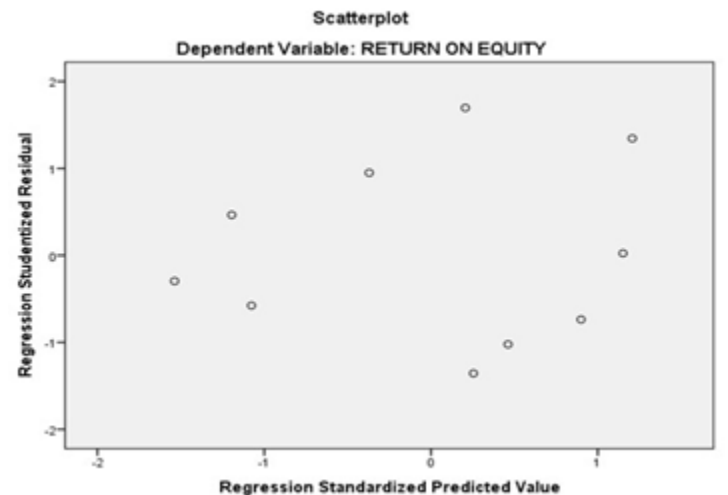
Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Toleranc e	VIF
1	(Constant)	.130	.051		2.554	.038		
	CURRENT RATIO	.029	.042	.150	.683	.517	.996	1.004
	DEBT TO EQUITY RATIO	-.086	.023	-.812	-3.704	.008	.996	1.004

a. Dependent Variable: RETURN ON EQUITY

Sumber: data diolah 2024

Pada hasil tabel diatas, maka dapat diketahui nilai tolerance dan VIF untuk masing-masing variabel penelitian sebagai berikut: Nilai Tolerance untuk variabel Current Ratio (X1) sebesar 0.996 sedangkan nilai VIF untuk variabel Current Ratio adalah 1.004. Sehingga dapat dinyatakan tidak terjadi gejala multikolinieritas, karena nilai Tolerance > 0,100 dan VIF < 10. Nilai Tolerance untuk variabel Debt to Equity Ratio (X2) sebesar 0,996 sedangkan VIF untuk variabel Debt to Equity Ratio adalah 1,004. Sehingga dapat dinyatakan tidak terjadi gejala multikolinieritas, karena nilai Tolerance >0,100 dan VIF < 10.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 2 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber: data diolah 2024

Berdasarkan hasil output Scatterplot di atas, terlihat bahwa titik-titik menyebar dan tidak membentuk pola gelombang, melebar kemudian menyempit. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Uji Runs Test akan memberikan kesimpulan yang lebih pasti terhadap terjadinya atau tidaknya autokorelasi. Dasar pengambilan keputusan pada uji Runs Test yaitu dengan melihat nilai Asymp. Sig (2-tailed) pada uji Runs Test. Apabila hasil nilai Asymp. Sig (2-tailed) lebih besar dari tingkat signifikan 0,05 artinya dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi. Berikut ini adalah hasil dari uji autokorelasi (Runs Test) :

Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi Run Test

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-.00229
Cases < Test Value	5
Cases >= Test Value	5
Total Cases	10
Number of Runs	3
Z	-1.677
Asymp. Sig. (2-tailed)	.094

a. Median

Sumber: data diolah 2024

Tabel 5. diatas hasil run test, terdapat nilai Asymp. Mengingat nilai signifikansi dua sisi sebesar 0,094 atau ($0,094 > 0,05$), maka dapat dikatakan tidak terdapat tanda-tanda autokorelasi.

Uji Regresi Analisis Linier Berganda

Tabel 6 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.130	.051		2.554	.038
	CURRENT RATIO	.029	.042	.150	.683	.517
	DEBT TO EQUITY RATIO	-.086	.023	-.812	-3.704	.008

a. Dependent Variable: RETURN ON EQUITY

Sumber: data diolah 2024

Tabel 6 diatas adalah hasil analisis dari perhitungan linear berganda, maka dapat diperoleh nilai persamaan regresi $ROE = 0,130 - 0,029 (CR) - 0,05 (DER)$. Dari persamaan tersebut maka disimpulkan sebagai berikut :

- 1) Nilai konstanta sebesar 0,130 menyatakan bahwa jika variabel bebas Current Ratio (X_1) dan Debt to Equity Ratio (X_2) nilainya adalah 0, maka nilai Return On Equity (Y) adalah 0,130
- 2) Koefisien regresi variabel Current Ratio (CR) sebesar 0,029 menunjukkan bahwa hubungan negatif antara Current Ratio (CR) dan Return On Equity (ROE), dimana setiap kenaikan 1 satuan Current Ratio (CR) dengan asumsi Debt to Equity Ratio (DER) konstan maka akan menyebabkan kenaikan Return On Equity (ROE) sebesar 0,029. Namun sebaliknya, jika Current Ratio (CR) mengalami penurunan 1 satuan dengan asumsi Debt to Equity Ratio (DER) konstan maka akan menurun Return On Equity (ROE) sebesar 0,029.
- 3) Koefisien regresi variabel Debt to Equity Ratio (DER) sebesar - 0,086 menunjukkan bahwa hubungan negatif antara Debt to Equity (DER) dan Return On Equity (ROE), dimana setiap penurunan 1 satuan Debt to Equity Ratio (DER) dengan asumsi Current Ratio (CR) konstan maka akan menyebabkan kenaikan Return On Equity (ROE) sebesar -0,086.

Hasil Uji Hipotesis

Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji T)

Tabel 7 Hasil Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji T)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.130	.051		2.554	.038
	CURRENT RATIO	.029	.042	.150	.683	.517
	DEBT TO EQUITY RATIO	-.086	.023	-.812	-3.704	.008

a. Dependent Variable: RETURN ON EQUITY

Sumber: data diolah 2024

Perhitungan ini menjelaskan variabel *Current Ratio* (CR) mempunyai nilai t_{hitung} sebesar 0,683 dengan hasil t_{tabel} sebesar 2,365 artinya bahwa t_{hitung} lebih Kecil daripada t_{tabel} ($0,683 < 2,365$) dan memiliki nilai signifikansi 0,517 yang lebih besar dari nilai alfa (α) yaitu 0,05 ($0,517 > 0,05$), hal ini menjelaskan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* (CR) secara parsial tidak terdapat pengaruh dan tidak signifikan.

Perhitungan ini menjelaskan variabel Debt to Equity Ratio (DER) mempunyai nilai t_{hitung} sebesar 3,704 dengan hasil t_{tabel} sebesar 2,365, artinya bahwa t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} $3,704 > 2,365$, dan memiliki nilai signifikansi 0,008 yang lebih kecil dari nilai alfa (α) yaitu 0,05 ($0,008 < 0,05$), hal ini menjelaskan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa Debt to Equity Ratio (DER) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Return On Equity (ROE) pada PT Intiland Development Tbk Periode 2013-2022.

Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Tabel 8 Hasil Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.006	2	.003	6.957	.022 ^b
	Residual	.003	7	.000		
	Total	.009	9			

a. Dependent Variable: RETURN ON EQUITY

b. Predictors: (Constant), DEBT TO EQUITY RATIO, CURRENT RATIO

Sumber: data diolah 2024

Berdasarkan hasil tabel diatas, pengujian hipotesis untuk kriteria uji F pada tingkat $\alpha = 0,05$ (5%) dengan nilai $df_1 (k-1) = (3-1) = 2$, dan $df_2 (n-k) = (10-3) = 7$, maka diperoleh nilai F_{tabel} yaitu 4,74. Berdasarkan analisis diatas dapat disimpulkan nilai F_{hitung} sebesar 6,957 dengan hasil F_{tabel} sebesar 4,74, artinya bahwa F_{hitung} lebih kecil F_{tabel} ($6,957 > 4,74$) dan memiliki nilai signifikansi 0,022 yang lebih besar dari nilai alfa yaitu 0,05 ($0,022 > 0,05$), hal ini menjelaskan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa secara simultan variabel *Current Ratio* (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh secara signifikan terhadap Return On Equity (ROE) pada PT Intiland Development Tbk Periode 2013-2022.

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)**Tabel 9 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)**

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.816 ^a	.665	.570	.02100

a. Predictors: (Constant), DEBT TO EQUITY RATIO, CURRENT RATIO

b. Dependent Variable: RETURN ON EQUITY

Sumber: data diolah 2024

Berdasarkan hasil tabel diatas, dapat diketahui nilai koefisien determinasi $R^2 = 0,570 \times 100\% = 57\%$, artinya kemampuan variabel Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap variabel Return On Equity (ROE) sebesar 57%. Maka hubungan antara Variabel X^1 X^2 dan Y bisa di kategorikan kuat.

Pembahasan Penelitian**Pengaruh *Current Ratio* (X_1) terhadap *Return On Equity* (Y)**

Dari hasil perhitungan uji koefisien regresi secara parsial (uji t) di dapat bahwa pada Current Ratio (CR) secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Return On Equity (ROE). Dilihat dari hasil uji t pada Tabel 4.10 menunjukkan hasil t_{hitung} lebih kecil daripada t_{tabel} ($0,683 < 2,365$) dan memiliki nilai signifikansi 0,517 yang lebih besar dari nilai alfa (α) yaitu 0,05 ($0,517 > 0,05$), hal ini bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Hasil ini diperkuat oleh penelitian Rita Satria (2022) yang menyatakan bahwa Current Ratio (CR) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Return On Equity (ROE). Tetapi tidak sejalan dengan penelitian Sella Putri A, Aria Aji P (2022) yang menyatakan bahwa Current Ratio (CR) berpengaruh signifikan terhadap Return On Equity (ROE).

Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (X_2) terhadap *Return On Equity* (Y)

Dari hasil perhitungan uji koefisien regresi secara parsial (uji t) di dapat bahwa pada Debt to Equity Ratio (DER) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Return On Equity (ROE) bisa dilihat hasil uji t pada tabel 4.10, Perhitungan ini menjelaskan variabel Debt to Equity Ratio (DER) mempunyai nilai t_{hitung} sebesar 3,704 dengan hasil t_{tabel} sebesar 2,365, artinya bahwa t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} $3,704 > 2,365$, dan memiliki nilai signifikansi 0,008 yang lebih kecil dari nilai alfa (α) yaitu 0,05 ($0,008 < 0,05$), hal ini menjelaskan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil ini diperkuat oleh penelitian Henna, Rosma, dan Tjetjep (2021) yang menyatakan bahwa Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh signifikan terhadap Return On Equity (ROE). Tetapi tidak sama dengan penelitian Marinus, Jamaludin (2021) yang menyatakan bahwa Debt to Equity Ratio (DER) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Return On Equity (ROE).

Pengaruh *Current Ratio* (X_1) dan *Debt to Equity Ratio* (X_2) terhadap *Return on Equity* (Y)

Dari hasil perhitungan uji koefisien regresi secara simultan (uji F) variabel Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER) secara simultan, Berdasarkan hasil tabel diatas, pengujian hipotesis untuk kriteria uji F pada tingkat $\alpha = 0,05$ (5%) dengan nilai df_1 ($k-1$) = $(3-1) = 2$, dan df_2 ($n-k$) = $(10-3) = 7$, maka diperoleh nilai F_{tabel} yaitu 4,74. Berdasarkan analisis diatas dapat disimpulkan nilai F_{hitung} sebesar 6,957 dengan hasil F_{tabel} sebesar 4,74, artinya bahwa F_{hitung} lebih besar F_{tabel} ($6,957 > 4,74$) dan memiliki nilai signifikansi 0,022 yang lebih kecil dari nilai alfa yaitu

0,05 ($0,022 < 0,05$), hal ini menjelaskan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa secara simultan variabel Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh secara signifikan terhadap Return On Equity (ROE) pada PT Intiland Development Tbk Periode 2013-2022.

Pernyataan ini diperkuat oleh penelitian Argita, Miranda, dan Wilinda (2023) yang menyatakan bahwa Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Return On Equity (ROE). Tetapi tidak sejalan dengan penelitian Dede Solihin (2019) yang menyatakan bahwa Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh signifikan terhadap Return On Equity (ROE).

KESIMPULAN

Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *Current Ratio* (CR) secara parsial terhadap *Return On Equity* (ROE) pada PT Intiland Development Tbk, dimana hasil t_{hitung} sebesar -1,017 dengan hasil t_{tabel} sebesar 2,365, artinya t_{hitung} lebih kecil daripada t_{tabel} ($-1,017 < 2,365$) dan memiliki nilai signifikansi 0,343 yang artinya lebih kecil dari nilai alfa (α) yaitu 0,05 ($0,343 > 0,05$). Terdapat pengaruh yang signifikan antara *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial terhadap *Return On Equity* (ROE) pada PT Intiland Development Tbk, dimana hasil t_{hitung} sebesar $|-2,662|$ dengan hasil t_{tabel} sebesar 2,365, artinya t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} ($|-2,662| > 2,365$) dan memiliki nilai signifikansi 0,032 yang artinya lebih kecil dari nilai alfa (α) yaitu 0,05 ($0,032 < 0,05$). Terdapat pengaruh yang signifikan antara *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara simultan terhadap *Return On Equity* (ROE) pada PT Intiland Development Tbk. Hal ini dibuktikan dengan hasil F_{hitung} sebesar 4,389 dan F_{tabel} 4,74 yang artinya F_{hitung} lebih kecil daripada F_{tabel} ($4,389 < 4,74$) dan nilai signifikansi sebesar 0,058 yang artinya lebih besar dari nilai alfa (α) ($0,058 > 0,05$).

DAFTAR PUSTAKA

- Asep Muhammad Lutfi (2022) “Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap *Return on Equity* Pada PT Aneka Tambang Tbk Periode 2010-2020” Jurnal Neraca Peradaban.
- Chintya Nurmayasari, Haryono Umar dan Agustina Indriyani, 2021 “*Effect Of Current ratio, Return On Equity, Debt To Equity Ratio, And Earning Per Share On Stock return Of Mining Companies Listed On the Indonesia Stock Exchange*” *Budapest International research And Critics Institute- Journal*.
- Daniel Brando. (2023) “Pengaruh *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Dan Return On Equity* Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Food and Beverage Yang terdaftar di BEI Periode tahun 2016-2020.
- Fahmi, I. (2016). “*Pengantar Manajemen Keuangan*”. Bandung: ALFABETA.
- Firmansyah, Agus, Ihwan Satria L. (2021). “Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Return On Asset pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di BEI Periode 2015-2019”. *Jurnal Valuasi : Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen dan Kewirausahaan*. 1(2), 469-478
- Gea, Marinus & Jamaludin. (2021). (Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Return On Asset pada PT Hanjaya Mandala Soemporna Tbk Periode 2010-2019”. *Jurnal*

- Ilmiah Swara Manajemen Universitas Pamulang. 1(1), 64-96
- Ghozali, Imam. (2016) “*Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23 Edisi 8*”. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. (2016). “*Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23 Edisi 8*”. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hani, S. (2015). “*Teknik Analisa Laporan Keuangan*”. Medan: UMSU Press. Harahap, Sofyan Syafri. (2015). “*Analisis Kritis atau Laporan Keuangan Edisi 1-10*”. Jakarta: Rajawali Pers.
- Henna A., Rosma P., Tjetjep D. (2021). “Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Asset* pada Perusahaan Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di BEI Periode 2012- 2019”. *Indonesian Of Journal of Economics and Management*. 1(2), 341- 351.
- Hery. (2015). “*Kajian Riset Akuntansi*”. Jakarta: PT. Gasindo.
- Hery. (2016). “*Analisis Laporan Keuangan*”. Yogyakarta: Publishing Services. Hery. (2017). “*Analisis Laporan Keuangan : Integrated and Comprehensive Editio*”. Jakarta: PT. Grasindo.
- Ilham (2020). “Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Asset* pada PT Gudang Garam Tbk Periode 2010-2018”. *Jurnal Sekuritas*. 3(3), 289-299.
- Jufrizen., Maya Sari “Pengaruh *Current Ratio, Debt to Equity Ratio* dan *Firm size*, terhadap *Return On Equity*” *Jurnal Akuntansi Aksioma* vol. 18 No. 1 Juni 2019 163-164.
- Kasmir. (2016). “*Analisis Laporan Keuangan*”. Jakarta: PT. Rajawali Press. Sudana, I. Made. (2015). “*Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik Edisi Kedua*”. Jakarta: Erlangga.
- Kasmir. 2010. Analisis Laporan Keuangan. Depok: PT. Raja Grafindo Persada, *Jurnal Terapan Ilmu Ekonomi, Manajemen dan Bisnis* 2 (2) Agustus 2022: 97-106.
- Kieso Weygandt. 2010. Akuntansi Intermediate. Jilid 1. Edisi 12. Jakarta:
- Lia Suci R., Wardayani. (2022). “Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Equity* pada PT Bank Mega Tbk Periode 2011- 2018”. *Civitas : Jurnal Studi Manajemen*. 4(2), 88-95.
- Rahmania, Lia S., Wardayani. (2022). “Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Asset* pada PT Bank Mega Tbk Periode 2011- 2018”. *Civitas : Jurnal Studi Manajemen*. 4(2), 88-95
- Satria, Rita. (2022). “Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Asset* pada PT Mayora Indah Tbk Periode 2009-2020”. *Scientific Journal of Reflection : Economic, Accounting, Management, & Business*.5(2), 440-447.
- Sella Putri A., Aria Aji P. (2022). “Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Equity* pada PT Selamat Sempurna Tbk Periode 2010-2019”. *E-jurnal Ekonomi dan Bisnis*. 11(1), 59-70.
- Solihin, D. (2019). Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Equity* pada PT Kalbe Farma Tbk Periode 2008- 2017. *KREATIF Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen*

Universitas Pamulang. 7(1), 115-122.

Sugiyono. (2017). "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*". Bandung: Alfabeta, cv.

Sujarweni, V. Wiratna. (2017). "*Analisis Laporan Keuangan*". Yogyakarta: Pustaka Baru Press

Yusni Nuryani., Denok Sunarsih. (2020). "Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap Pertumbuhan Devisa" *Jurnal Akuntansi, Audit dan Sistem Informasi Akuntansi* 4(2) 304-312